

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun Oleh :

Nama : Arif Isdaryanto

NIM : 2501409049

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ramelan, M.T

NIP. 195009151976031002

Drs. Saliminudin, M.M

NIP. 19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Tenganan. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tenganan
4. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Drs.Wadiyo M.Si selaku Dosen Pembimbing
6. Sugiyanto, S.Pd selaku Guru Pamong Praktikan
7. Seluruh guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Tenganan
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu Praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Tenganan, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Prinsip-prinsip Praktek Pengalaman Lapangan	5
D. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL	11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan bagi calon pendidik tersebut masih tidak mengena jika hanya diajarkan di kampus. Perlu adanya pelatihan yang nyata bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang didapatnya di bangku kuliah. Berdasarkan pengalaman diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai

dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan di SMK N 1 Tengaran dapat memberikan manfaat yang sangat berarti kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semaran

C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 TENGARAN, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengaran. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166 Kab. Semarang 50775.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL
Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00- selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah.
2. Pengenalan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan staf SMK Negeri 1 Tengaran.
3. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU.
4. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
5. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas XI RPL 1, 2, 3, XI TKR 1, 2, 3, XI TSM 1, 2, 3. Praktikan mengadakan

pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
7. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran dan media pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tengeran. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: mengajar

ekstrakurikuler dan mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

- a. Mempersiapkan materi pelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Selain itu guru juga harus memilih metode mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan guru mata diklat, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan,

Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tengarani yang telah memberikan izin kepada Praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada Praktikan
3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada Praktikan apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL II ini berlangsung
4. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II

Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL II ini dilaksanakan yaitu pertama, hambatan praktikan saat mengajar misalnya keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol. Sehingga yang harus dilakukan praktikan selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam praktek, sehingga menghasilkan hasil praktek yang maksimal. Kedua, belum tersedianya ruangan khusus untuk praktek siswa berekspresi. Jadi dalam pembelajaran seni musik siswa masih sebatas mendengarkan, mencatat, dan berapresiasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arif Isdaryanto
Nim : 2501409049
Prodi : Pendidikan Seni Musik

Pelajaran seni musik yang dalam metode KTSP menjadi pelajaran seni budaya, merupakan suatu pengenalan siswa pada alat musik, serta memberikan kebebasan siswa dalam berekspresi dan berkarya dibidang seni musik dan budaya. Pelajaran seni budaya bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan karakternya menjadi manusia yang humanistik dan memahami seni budaya melalui olah cipta, rasa, dan karsa. Bertujuan agar siswa dapat menyadari bahwa suatu luapan jiwa dapat diekspresikan kedalam bentuk yang estetis atau keindahan.

Melalui proses pembelajaran seni musik, siswa diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan kompetensi untuk meningkatkan skill bermusik kedalam bentuk estetis, dan mampu mengidentifikasi dan mengapresiasi ilmu musik dalam kehidupan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Pengamatan tentang mata pelajaran yang berkonsep teori dirasakan sangat menjenuhkan bagi siswa. Tetapi tidak untuk konsep praktek atau penggunaan media pembelajaran yang membuat lebih nyaman, menarik minat atau lebih menyenangkan dan kreatif. Karena itu dengan adanya **Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP)**, seorang guru harus memberikan kesadaran akan kemandirian siswa dan membimbing agar siswa yang lebih proaktif dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, mengenai sarana dan prasarana untuk mata pelajaran seni musik di SMK NEGERI 1 TENGARAN kurang mendukung dan belum memadai. Disamping sarana pendidikan utama seperti bangunan kelas dan kelengkapannya, aparatur sekolah, dsb, juga belum memadai. Karena kurangnya gedung untuk pelajaran seni musik. Selain itu ada kegiatan ekstra kurikuler bidang kesenian, khususnya musik di sekolah dapat membantu menguatkan proses pembelajaran seni musik di SMK NEGERI 1 TENGARAN.

C. Kualitas Guru Pamong dan Guru Pembimbing

Kualitas guru pamong merupakan faktor utama dalam proses keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penentuan yang dilakukan mahasiswa praktikan, guru pamong menyampaikan materi pelajaran di kelas berlangsung baik dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing dengan sabar dan penuh perhatian, selalu memberi pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan serta memberikan solusi ketika mahasiswa praktikan mengalami kesulitan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran seni musik di SMK NEGERI 1 TENGARAN berlangsung cukup baik, dimana materi disampaikan dengan baik, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hanya saja kurangnya media pembelajaran pada bidang pelajaran kesenian.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL II merupakan suatu proses belajar dan belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman mahasiswa praktikan, untuk itu mahasiswa praktikan masih membutuhkan banyak bimbingan dari pihak sekolah tempat berlangsungnya kegiatan PPL khususnya guru pamong yang mengampu pelajaran kesenian.

F. Nilai Tambahan yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL II adalah mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya oleh mahasiswa praktikan, khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, pendekatan dengan siswa serta mahasiswa praktikan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah secara langsung.

G. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Saran pengembangan dari pihak UNNES adalah diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan materi yang cukup, serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL tahun berikutnya, agar mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL khususnya untuk sekolah-sekolah yang telah mempunyai bakat dan prestasi yang menonjol dalam bidang kesenian.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sugivanto, S.Pd.
NIP. 19750214 201001 1 011

Arif Isdarvanto
NIM. 2501409049